

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 1 Brebes

Afrida Nugraha Putri Perwira¹, Siti Fitriana², Mujiyono³

^{1,2,3}Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang
Email: afriadaputri77@gmail.com, sitifitrianaupgris@gmail.com, romomuji@gmail.com

Abstrak

Latar belakang yang dari penelitian ini adalah karena fenomena kedisiplinan yang dimiliki siswa/siswi di SMA Negeri 1 Brebes. Faktor kedisiplinan yang diteliti antara lain: kedisiplinan dalam mengatur waktu, kedisiplinan dalam berpakaian, kedisiplinan dalam berpenampilan, kedisiplinan dalam bersikap kepada sesama hingga bapak/ibu guru di SMA Negeri 1 Brebes. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif studi kasus, yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah seorang ketua osis dan ketua paskibra di SMA Negeri 1 Brebes. Sedangkan pengambilan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil wawancara dikelompokkan dalam tabel koding persiswa, tabel koding memuat *raw data*, *preliminary codes* dan *final codes*, kemudian menghasilkan data akhir koding umum subjek 1 dan subjek 2. Sehingga didapatkan hasil faktor-faktor apa sajakah yang membuat subjek 1 dan subjek 2 memiliki sikap kedisiplinan dalam dirinya. Berdasarkan temuan dari penelitian terkait faktor-faktor kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Brebes dari awal sampai akhir dapat digolongkan menjadi empat faktor antara lain: faktor siswa, faktor keluarga, faktor guru dan faktor sekolah, dan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor dengan intensitas yang dominan dalam mempengaruhi kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Brebes adalah faktor internal dari siswa tersebut.

Kata Kunci: *Kedisiplinan, Faktor yang mempengaruhi Kedisiplinan Siswa, Faktor Kedisiplinan.*

Abstract

The background of this research is because of the phenomenon of discipline owned by students at SMA Negeri 1 Brebes. Disciplinary factors studied include: discipline in managing time, discipline in dressing, discipline in appearance, discipline in attitude to others to the teachers at SMA Negeri 1 Brebes. This type of research is a type of qualitative case study research, the student council president and the head of paskibra SMA Negeri 1 Brebes. While the data collection of this study used the techniques of observation, interviews, and documentation. The results of the interviews are grouped in a coding table student, the coding table contains *raw data*, *primary codes* and *final codes*, then produces the final general coding data for subject 1 and subject 2. So that the results obtained are what factors make subject 1 and subject 2 have a disciplined attitude in themselves. Based on findings from research related to student discipline factors including: student factors, family factors, teacher factors and school factors, and it can be concluded that the factors with the dominant intensity in influencing student discipline at SMA Negeri 1 Brebes is the internal factor of the student.

Keywords: *Discipline, Factors that affect student discipline, Discipline factos.*

PENDAHULUAN

Setiap kegiatan memerlukan unsur kedisiplinan, karena kedisiplinan merupakan salah satu kunci berhasil atau tidaknya suatu kegiatan. Disiplin merupakan suatu bentuk kesadaran diri untuk mengendalikan diri sendiri. Disiplin merupakan suatu kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun.

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, dan mana yang tak sepatutnya dilakukan (Fawaid, 2017). Sikap disiplin yang ada pada diri seseorang tidak terbentuk dengan sendirinya, akan tetapi ada faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya sebuah kedisiplinan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berupa kesadaran yang ada

dalam diri seseorang dalam melakukan perilaku disiplin, faktor eksternal yang berupa kondisi lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah yang mana lingkungan itu telah memberikan contoh dan kebiasaan-kebiasaan untuk melakukan perilaku disiplin.

Bertindak disiplin akan membantu siswa dalam penyesuaian diri dan penyesuaian sosial. Siswa yang disiplin akan mudah melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitarnya dan disegani di lingkungannya. Sikap disiplin sangat penting bagi siswa karena disiplin bertujuan untuk menciptakan keteraturan hidup dalam bermasyarakat, siswa yang berdisiplin diri memiliki keteraturan diri berdasarkan nilai agama, nilai budaya, aturan-aturan pergaulan, pandangan hidup, dan sikap hidup yang bermakna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Unaradjan, 2003).

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Brebes, siswa/siswi di sekolah tersebut memang dikenal akan kedisiplinannya. Kedisiplinan yang dimiliki oleh siswa/siswi di sekolah tersebut tidak serta merta terbentuk begitu saja, namun terbentuk dari pembiasaan didikan bapak/ibu guru, dimulai dari pemberian contoh sikap disiplin oleh bapak/ibu guru, tata tertib serta aturan yang ada di sekolah, kontrak yang diberikan oleh setiap bapak/ibu guru mata pelajaran salah satunya seperti aturan maksimal terlambat saat mengikuti jam pelajarannya serta hingga adanya latihan dasar berbasis militer saat awal penerimaan peserta didik baru.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMA Negeri 1 Brebes mengungkapkan bahwa sikap kedisiplinan yang dimiliki oleh siswa/siswi di SMA Negeri 1 Brebes sangat berbeda antara siswa yang mendapatkan pelatihan dasar berbasis militer dengan siswa/siswi yang tidak mendapatkan pelatihan berbasis militer dikarenakan dampak pandemic covid-19 yang mengakibatkan segalanya serba dilaksanakan secara online dari Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB), Masa Orientasi Siswa (MOS) hingga Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) yang semuanya harus dilaksanakan secara online.

Hasil wawancara dengan para siswa yang menjadi subyek penelitian faktor-faktor kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Brebes ini menyampaikan bahwa sikap kedisiplinan itu merupakan sikap yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, terlebih setelah menginjak bangku SMA mereka merasa sudah berada di fase "dewasa" yang benar-benar segala sesuatu baik sikap hingga perbuatan harus dilandasi dengan kedisiplinan.

Peneliti telah melakukan observasi, wawancara serta mengumpulkan dokumentasi. Observasi dilakukan saat awal gunanya agar mendapatkan sebuah kesimpulan mengenai obyek yang diamati. Observasi juga bertujuan untuk menggambarkan sebuah obyek dan segala hal yang berhubungan dengan obyek yang dikaji. Selanjutnya adalah wawancara, wawancara dilakukan pada informan dalam hal ini subyek yang dipilih ada dua yaitu seorang ketua osis dan seorang ketua paskibra di SMA Negeri 1 Brebes.

Faktor-faktor kedisiplinan yang dimiliki oleh siswa/siswi di SMA Negeri 1 Brebes terdapat beberapa faktor antara lain: faktor dari siswa itu sendiri, faktor dari keluarga, faktor dari bapak/ibu guru dan faktor dari sekolah. Hal ini sangat saling berhubungan dimana setiap siswa pasti sudah memiliki sikap kedisiplinan dalam dirinya namun bagaimana ia menggunakan/mengembangkan sikap kedisiplinannya itu berhasil atau tidak, kemudian ada faktor dari keluarga juga sangat berpengaruh bagaimana pola asuh orang tuanya dalam mengajarkan dan membiasakan anak-anaknya untuk terbiasa melakukan sesuatu dan bersikap dengan penuh kedisiplinan, kemudian ada faktor dari bapak/ibu guru bagaimana bapak/ibu guru mencontohkan sikap disiplinnya baik dari datang tepat waktu, menggunakan seragam yang telah ditentukan dan menggunakan atribut yang sesuai dan juga yang tak kalah penting ada faktor dari sekolah seperti adanya tata tertib yang harus diikuti dan di patuhi oleh siswa/siswi, serta ada reward dan punishment bagi siswa/siswi yang menaati dan melanggar peraturan sekolah.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, (2013: 90). Menyebutkan metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian ini adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengungkap analisis faktor-faktor kedisiplinan siswa. Untuk memperoleh jawaban tersebut penulis melakukan pengkajian secara mendalam tentang fenomena tersebut. Pendekatan yang diterapkan adalah studi kasus. Studi kasus yaitu suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistic, dan sistematis tentang orang,

kejadian, dan menyertakan sebagai sumber informasi (Yusuf, 2014: 339). Penelitian studi kasus yang mendalam melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerjaseperti yang didasarkan oleh data. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 246) menegaskan, bahwa dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti interview, observasi, kutipan dan sari dari dokumen, catatan-catatan melalui tape; terlihat lebih banyak berupa kata-kata dari pada angka. Oleh karena itu, data tersebut harus “diproses” dan dianalisis sebelum dapat digunakan. Aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Brebes yang terletak di Kabupaten Brebes. Lokasi penelitian ini ialah salah satu SMA favorit di kabupaten brebes yang sangat terkenal akan kedisiplinannya. Lokasi tepatnya ada di jalan Dr. Setiabudi No.11, RW 6, Kaumanbaru, Kembangbaru. Kec.Brebes,Kab.Brebes,Jawa Tengah 52212.

Untuk mendapatkan informasi dan data peneliti melakukan penelitian secara langsung di SMA Negeri 1 Brebes. Peneliti bertemu dengan Staff TU perihal urusan surat masuk dan surat keluar izin penelitian, bertemu dengan Guru BK untuk menjelaskan mengenai teknis penelitian yang akan dilakukan serta subyek yang ditunjuk sebagai informan nantinya.

Dari temuan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil yang di dapat mengenai faktor-faktor kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Brebes adalah sebagai berikut:

a. Faktor Intern (Faktor Siswa)

Munculnya kesadaran diri siswa untuk membiasakan diri dalam kedisiplinan baik dari waktu, berpakaian, berpenampilan serta bersikap. Siswa secara sadar mau mengikuti segala aturan dan tata tertib yang berlaku disekolah dengan atas dasar keinginan sendiri tanpa paksaan maupun takut dengan hukuman. Siswa merasa bahwa ketika sudah berada dibangku SMA artinya mereka sudah dewasa dan seharusnya kedisiplinan dalam diri masing-masing harus ditumbuhkan dan digunakan dalam segala hal.

b. faktor Eksternal (Faktor Keluarga)

Sikap dan bagaimana cara didik orang tua akan sangat berpengaruh dalam membantu mengembangkan sikap disiplin dalam diri anak. Subyek yang diteliti oleh peneliti sepakat mengatakan bahwa faktor didikan dari keluarga khususnya orang tua itu merupakan salah satu faktor dalam kedisiplinan siswa, jika sudah menanamkan kedisiplinan dalam diri anak sejak kecil pasti akan terbawa sampai dewasa dan berlaku dilingkungan sekolah/masyarakat luas. Tak salah jika keluarga khususnya orang tua sangat berpengaruh dalam mendidik dan membiasakan anak untuk memiliki sikap disiplin.

c. Faktor Eksternal (Faktor Guru)

Guru sangat berperan dalam menumbuhkan sikap disiplin dalam diri siswa, peran guru dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa yaitu menerapkan keteladanan yang baik kepada siswa dengan cara mencontohkan datang ke sekolah dengan tepat waktu, menggunakan tutur kata yang baik serta mengenakan pakaian yang rapih dan sopan. Subyek sepakat bahwa faktor guru merupakan salah satu faktor yang membantu menanamkan sikap disiplin dalam diri siswa, guru merupakan sosok yang ditiru siswa, jika guru melihatkan sikap malas maka siswa akan meniru malas juga.

d. Faktor Eksternal (Faktor Sekolah)

Faktor lingkungan sekolah juga berperan dalam mengembangkan kedisiplinan dalam diri siswa, bagaimana lingkungan sekolah yang nyaman dan mendukung untuk siswa/siswinya menerapkan sikap disiplin. Terbukti di SMA Negeri 1 Brebes terdapat beberapa aturan dan tata tertib yang harus dipatuhi oleh seluruh warga sekolah tidak hanya siswa saja, guru pun harus mematuhinya. Jika melakukan kesalahan akan mendapatkan hukuman/punishment yang membuat jera pelaku ketidakdisiplinan. Maka betul lingkungan sekolah juga merupakan faktor pendukung dalam menanamkan dan mengajarkan kedisiplinan dalam diri siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa antara lain: faktor dari siswa tersebut, faktor dari keluarga, faktor bapak/ibu guru dan faktor sekolah maka beberapa faktor tersebut membuat siswa memiliki sikap kedisiplinan dalam dirinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa yang paling dominan adalah faktor siswa itu sendiri/faktor internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahurrohman, Pupuh dan M Sobry Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika.
- Fawaid, M. M. (2017). Implementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Civic Hukum*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.22219/jch.v2i1.9899>
- Kristiani, Endang; Pahlevi, T. (2021). *PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA*. 2, 197–211.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya (ed.)).
- Mz, I. (2018). Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.23971/njppi.v2i1.915>
- Pradina, Q., Faiz, A., & Yuningsih, D. (2021). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin (Studi Pada Siswa di Mi Nihayatul Amal Gunungsari Cirebon). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4118–4125.
- Sugiarto, A. P., & Yulianti, P. D. (2019). *FAKTOR KEDISIPLINAN BELAJAR PADA SISWA KELAS X SMK LARENDA BREBES*. 24(2), 232–238.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. ALFABETA, CV.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. ALFABETA, CV.
- Tohirin. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Alfabeta (ed.)).
- Utari, N. D., Ulfah, M., & Warneri, W. (2019). Analisis faktor penyebab ketidakdisiplinan siswa di SMA Santun Untan Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(3), 1–10. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/31750/75676580406>
- Yanti, yuli; M. (2017). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 329–338.
- Yuliantika, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, Xi, Dan Xii Di Sma Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 35. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19987>
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (P. Group (ed.)).